



# KAJIAN BRAND MOTIF BATIK KINA KHAS KABUPATEN BANDUNG *STUDY OF BRAND MOTIF BATIK KINA SPECIAL BANDUNG DISTRICT*

**Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA Kab Bandung**  
email: litbangbandungkab@gmail.com

## **Abstract**

*Bandung regency is one of the districts rich in natural potential and human resources in the creative field including batik. batik activists continue to innovate techniques that can be an alternative so that many people want to become craftsmen, actors and create batik. Study these motives and techniques. This study was conducted with. Brainstorming methods and experimental methods. From kina motif, Citarum and Kopi are chosen philosophically Kina motif as a batik motif typical of Bandung Batik Kina Regency, a unique naming and has the function of identity of a batik motif. Everyone can quickly remember that batik quinine is a batik motif that is stilated from the typical quinine tree of Bandung Regency*

**Keywords:** *innovation, Batik motif, Kina*

## **Abstrak**

Kabupaten bandung merupakan salah satu kabupaten yang kaya akan potensi alam serta sumberdaya manusia bidang kreatif diantaranya adalah batik. penggiat batik terus melakukan inovasi teknik yang bisa menjadi alternative supaya banyak orang yang mau menjadi pengrajin, pelaku dan mencipta batik. Kajian ini dilakukan dengan. Metode *brainstorming* dan metode eksperimental. Dari motif Kina, Citarum dan Kopi terpilih secara filosofis kemanfaatannya motif Kina sebagai motif Batik khas Kabupaten Bandung Batik Kina, sebuah penamaan yang unik dan memiliki fungsi identitas sebuah motif batik. Setiap orang bisa dengan cepat mengingat bahwa batik kina merupakan motif batik yang di stilasikan dari pohon kina khas Kabupaten Bandung

**Kata kunci:** inovasi, motif Batik, Kina

## **A. PENDAHULUAN**

Kabupaten bandung merupakan salah satu kabupaten yang kaya akan potensi alam serta sumberdaya manusia bidang kreatif, tentu saja sangat berpotensi untuk memiliki dan mengembangkan sebuah branding lokal yang akan menjadi sebuah ciri khas kabupaten bandung dari hasil kajian kreatif dan proses kreatifitas. Batik merupakan salah satu warisan tak benda Indonesia, dengan teknik canting dan bahan perintang malam/lilin yang diakui dunia. Sebagai warisan budaya, batik dengan ragam motifnya tidak hanya menjadi pakaian yang identik dengan resepsi resmi, tetapi sudah menjadi pakaian tren disemua kalangan masyarakat. Selain itu, motif batik menjadi identitas budaya yang mampu mengangkat citra sebuah daerah, seperti motif batik Cirebon, Ciamis dan beberapa daerah lain di Jawa Barat. Batik tradisional dengan motif dan teknik konvensional memiliki proses cukup rumit. Sehingga, karya seni ini banyak diburu para kolektor dari kalangan kelas menengah ke atas.



Disisi lain, proses yang rumit ini menjadi tantangan tersendiri bagi para penggiat batik untuk memperkenalkan teknik batik kepada masyarakat umum agar tetap mau belajar dan mencoba teknik batik konvensional.

Kondisi inilah yang mendorong para penggiat batik terus melakukan inovasi teknik yang bisa menjadi alternative supaya banyak orang yang mau menjadi pengrajin, pelaku dan mencipta batik. Kajian motif dan teknik ini lebih pada upaya melestarikan teknik batik konvensional dengan alat dan bahan yang lebih sederhana, mudah dilakukan semua kalangan usia, serta menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Selain teknik batik, menemukan motif batik juga merupakan upaya mencipta karya seni batik melalui kajian dan penelitian dengan tujuan menemukan motif batik berkarakter lokal. Motif yang tercipta nantinya diharapkan mampu mencitrakan Kabupaten Bandung khususnya lewat karya seni batik yang memiliki pesan budaya, pesan moral serta pesan sosial.



**Gambar 1. Motif Batik Cap**

Motif batik cap pada gambar 1 adalah salahsatu jenis hasil proses produksi batik yang menggunakan canting cap. Canting cap yang dimaksud disini mirip stempel, hanya bahannya terbuat dari tembaga dan dimensinya lebih besar, rata-rata berukuran 20cm x 20cm.

Seni batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia zaman dulu. Awalnya batik dikerjakan hanya terbatas dalam kraton saja dan hasilnya untuk pakaian raja dan keluarga serta para pengikutnya. Oleh karena banyak dari pengikut raja yang tinggal diluar kraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar kraton dan dikerjakan ditempatnya masing-masing.

Sedang bahan-bahan pewarna yang dipakai terdiri dari tumbuh-tumbuhan asli Indonesia yang dibuat sendiri antara lain dari: pohon mengkudu, tinggi, sogi, nila, dan bahan sodanya dibuat dari soda abu, serta garamnya dibuat dari tanahlumpur. Indonesia memiliki beragam jenis batik yang bisa dipilih. Beberapa contoh motif batik yang populer antara lain Batik Parang, Batik Sekar Jagad, Batik Mega Mendung, Batik Truntum dan tak ketinggalan juga ada Batik Lokan atau yang lebih populer disebut dengan Batik Lasem. Ini merupakan batik yang terkenal dari Kabupaten Rembang.



Dalam rangka melestarikan batik sebagai warisan budaya Indonesia. Selain itu sebagai upaya menemukan motif batik berkarakter yang akan menjadi ciri khas Kabupaten Bandung. Selanjutnya diharapkan Menemukan teknik batik yang inovatif dengan bahan perintang batik yang ramah lingkungan dengan pemanfaatan kekayaan alam, kekayaan budaya dan sosial.



**Gambar 2. Contoh Batik Lukis**

Proses batik lukis seperti terlihat pada gambar 2 lebih rumit dan sangat traditional. Kain yang telah Digambar motifnya selanjutnya dibatik dengan perintang malam panas dan canting. Tahapan berikutnya dilakukan pewarnaan dan pelorodan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu yang membahas tentang cara atau metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Pengertian mencari tidak lain adalah mencari jawaban, yang dapat berarti menemukan atau menguji.

Kajian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif. sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui inventarisasi data primer dan sekunder dengan metode *brainstorming*. Metode *brainstorming* adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam diskusi kelompok untuk menghasilkan gagasan, pikiran, atau ide yang baru dengan melontarkan suatu masalah ke audiens , kemudian tim diskusi menyatakan pendapat atau komentar sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. Tahapan dalam penelitian dimulai dengan diskusi dan melakukan observasi. Selanjutnya diskusi hasil observasi dan wawancara. Bahan dan data di elaborasi dan didiskusikan. Kajian dan Penelitian berikutnya menggunakan metode eksperimental yaitu metode pengumpulan data dengan berbagai macam cara, mulai dari survei, observasi, hingga wawancara. Metode dibuat dengan membagi objek penelitiannya menjadi dua kelompok. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Kedua kelompok memiliki objek penelitian yang berbeda tetapi satu arah yaitu kelompok yang mengungkap, menelaah, melihat dan membandingkan tentang beragam informasi tumbuhan kina untuk menjadi motif batik khas Kabupaten Bandung. Kelompok kedua meneliti dan mengkaji teknik batik inovasi dimana teknik batik tersebut diupayakan memiliki keunggulan yang menitik beratkan kepada kemudahan teknik, inovatif dan terbarukan.

Pada kajian ini coba menguarai dari teori branding serta tren nama-nama beken (populer) dimasyarakat secara umum dan khusus di wilayah Kabupaten Bandung. Selanjutnya nama tersebut menjadi bahan acuan untuk menentukan nama motif batik berdasarkan geografis, cultural, dan sejarah. Ketiga nama tersebut adalah : Citarum, Kopi dan Kina



**Gambar 3. Citarum, Kopi dan Kina yang menjadi acuan dalam brand motif batik**

### C. TINJAUAN LITERATUR

Proses Penamaan dengan teori branding nama merupakan bagian penting dari sebuah brand, produk, atau jasa. Akan sangat penting penamaan dilihat dari sisi keilmuan branding dan ilmu komunikasi, karena nama akan mewakili berbagai hal, mulai dari keunikan hingga kisah di belakang sebuah brand. Melalui proses kreatif nama-nama tersebut akan menjadi menarik karena melalui uji kelayakan nama brand berdasarkan teori branding dan komunikasi. Dimana ada proses penyebutan nama kepada beberapa audien dengan syarat mudah diingat, populer dan mencolok di antara produk sejenis, dalam hal ini motif batik Jawa Barat (priangan).

Nama yang akan muncul adalah motif batik yang identik langsung dan tidak langsung dari sisi penamaan dan bentuk penyederhanaan proses kreatif, dekoratif, abstraktif dan stilasi. Duan proses penamaan yang diambil dalam membangun branding motif batik Kabupaten Bandung :

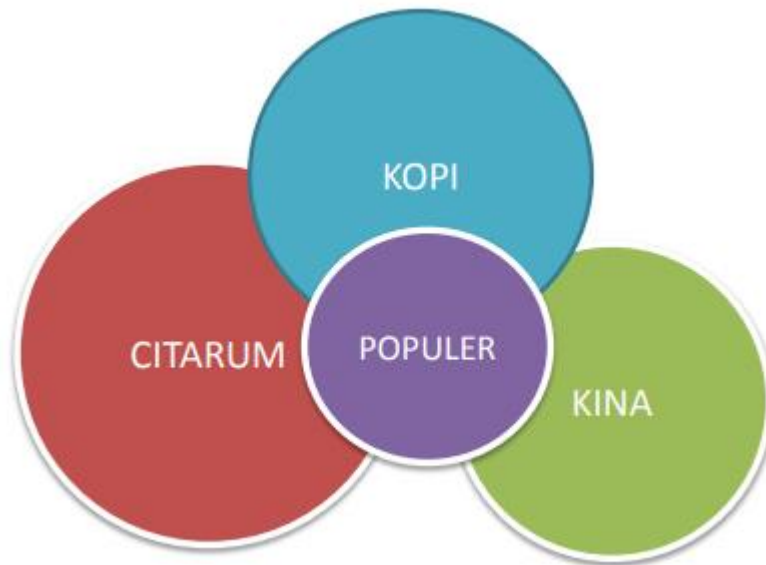
Langkah pertama, penamaan berdasarkan ilmu komunikasi dan prinsip penamaan produk:

1. **Literal** (penamaan harfiah) metode penamaan secara langsung menyempaiakan fungsi dan kualitas produk. Contoh Brownis Amanda, Kentucky Fried Chicken
2. **Metaphoric** (perumpamaan) metode penamaan hampir sama dengan Fanciful karena berusaha menciptakan identitas, tetapi lebih kelihatan fungsi produknya, misal Facebook dan Electonik Arts.
3. **Fanciful** (penamaan indah/keren) metode penamaan yang sama sekali tidak menjelaskan fungsi sebuah produk, lebih kepada menciptakan identitas, misalnya Apple dan Nike

Dari langkah penamaan berdasarkan ilmu komunikasi (tipe literal) muncul nama terbeke dari CITARUM, KOPI dan KINA adalah “Batik Kina”. Audiens atau khalayak



umum bisa memastikan bahwa “Batik Kina” adalah produk sebuah batik bermotif kina. Maka pertimbangan dari ketiga prinsip penamaan tersebut tipe literal lebih cocok digunakan, meskipun untuk menguji secara luas harus melakukan riset pasar.



**Gambar 4. Tiga motif yang sudah sesuai dengan tipe *literal***

Langkah kedua Brainstorming, Eliminasi Dan Uji Coba Langkah kedua dalam proses penamaan motif batik dengan cara melakukan proses-proses eliminasi dan uji coba. Langkah-langkahnya adalah :

- 1) **Brainstorming**, Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan beberapa orang untuk berkumpul dan mengadakan sesi brainstorming. Semua peserta diajak untuk berdiskusi baik secara berkelompok maupun bersama dalam satu tim diskusi mengenai wacana pengembangan, branding, fungsi produk dan psikologi pasar. Peserta diberi waktu 10 sampai 20 menit untuk menuliskan pilihan nama untuk dipilih dengan menuliskan alasan yang kuat.
- 2) **Eliminasi**, Proses eliminasi terdiri dari dua tahap, yaitu eliminasi focus group dan eliminasi legalitas. Pertemuan focus group untuk mempresentasikan calon-calon nama yang ditawarkan kepada peserta diskusi. Tujuannya dari nama yang ditawarkan mana saja yang lebih dominan diambil oleh group diskusi. Lalu yang kedua semua peserta diskusi yang sudah menentukan pilihan nama agar melakukan cek secara online apakah nama tersebut sudah ada di pasaran atau sudah menjadi branding lainnya.
- 3) **Uji coba**, menunjukan calon-calon nama terbaik kepada para stakeholder. Pemilihan nama memang tidaklah mudah tetapi dengan keputusan stakeholder, peserta group diskusi, paling tidak sudah mempersempit ruang kebingungan untuk menentukan nama branding.



## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data primer dan sekunder berdasarkan metode brainstorming pada penamaan motif, walaupun responden banyak mengunggulkan Citarum lalu Kopi dan terakhir KINA. Artinya secara populer Citarum menjadi banyak pilihan audiens, dalam hal ini tim peneliti memberikan opsi lain dengan dampak manfaat dari sebutan kata Citarum, Kopi dan Kina, ternyata Kina menjadi lebih unggul setelah diskusi dan olah data dari berbagai sumber dirubah menjadi wacana manfaat serta apa saja yang dibahas khalayak umum tentang (citarum, kopi dan kina). Catatan proses penamaan berdasarkan forum diskusi audien adalah :

1. **Citarum**, populer baik secara offline maupun online ( *google trend* ). Citarum, salah satu sungai yang cukup populer dan terkenal di kabupaten Bandung dan wilayah Jawa Barat. Nama Citarum diambil sebagai dasar pemikiran penamaan ide gagasan. Citarum memiliki sejarah dan cerita yang kuat, jadi sangat pas sebagai pembanding sebuah pemikiran gagasan saat menciptakan sebuah nama yang memiliki ke khasan suatu daerah. Tetapi rata-rata responden / audien ketika membahas Citarum lebih banyak menceritakan hal negatif. Secara teori penamaan Citarum tidak kalah dengan kina. Popularitasnya juga baik menurut teori branding. Tetapi, citarum banyak dibicarakan oleh masyarakat karena dampaknya yang kurang baik seperti kotor dan penyebab banjir.
2. **Kopi**, Tanaman kopi hampir tersebar di semua wilayah Jawa Barat. Sama seperti wilayah lain di Jawa Barat, Kopi Kabupaten Bandung memiliki aneka varietas unggulan yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan yang memiliki karakter pegunungan dan wilayah pertanian. lebih populer dari sisi nama dan trend baik audien offline maupun online, tetapi terlalu luas karena kopi hampir tersebar di semua wilayah di Indonesia. Bernilai ekonomi tinggi, cukup populer tetapi terlalu luas untuk dijadikan nama identik. Artinya harus ada nama identik yang bisa menggambarkan Kabupaten Bandung secara spesifik.
3. **Kina**, Nilai positif sebagai tanaman yang memiliki sejarah kuat dan merupakan tanaman kaya akan manfaat. Kina menjadi sangat identik dengan kabupaten Bandung karena memiliki sejarah yang kuat. nama Kina muncul mana kala tim kreatif mencari pembanding penamaan yang kuat dan berkarakter yang identik dengan Kabupaten Bandung. Kina muncul sebagai pembanding gagasan penamaan motif batik manakala dicari nama sepadan dari nama Citarum dan Kopi. Kina ternyata memenuhi syarat sebagai ketiga nama populer dengan masing-masing kekuatan secara Brand menjadi trend tertinggi dari audiens dan memberikan respon positif ketika Kina merupakan sebuah tumbuhan yang pernah menjadi populer pada masa lampau dan pernah menjadi primadona Jawa Barat ( Bandung Selatan ) pada masa tahun 1896 hingga sebelum kemerdekaan Indonesia. Serta tambahan lainnya adalah dari tumbuhan kina terdapat banyak manfaat.



**Gambar 5. Pemandangan dari Tiga Nama Hasil Uji Audiens**

### **Kina Menjadi Dasar Kajian Motif Batik**

Tumbuhan kina atau disebut cinchona (perancis) atau Cincona (spanyol ) memiliki berbagai macam alkaloid yang dapat di ekstrak dari kulit pohon dan batangnya. Salah satu alkaloid yang paling terkenal dari kina adalah Kinine yang merupakan obat pencegah dan pengobatan penyakit malaria. Selain itu kina (kinine) juga memiliki banyak manfaat sebagai pelindung dari sengatan matahari, *tonik*, *antiseptic* dan anti serangga.

*Morfologi* tumbuhan kina merupakan tanaman alami di amerika selatan dan memerlukan curah hujan 1500 mm/tahun. Lahan vulkanik dan daerah pegunungan sangat cocok karena bertanah subur dan kaya akan kadar organik. Kabupaten Bandung dengan alamnya yang berupa pegunungan subur merupakan tempat yang baik untuk pengembangan tanaman kina. Pohon kina di kabupaten bandung tersebar hampir disemua wilayah pegunungan seperti pangalengan, gambung, kertasari, gunung manglayang, kawasan bukit tunggul dan beberapa wilayah lain yang sudah menjadi bagian dari Kabupaten Bandung Barat.

Kina berdasarkan sejarahnya dikutip dari halaman harian Pikiran Rakyat 12 september 2018, Data National Museum *van Wereldculturen* Belanda dan PT Kimia Farma (Persero) selaku pengelola, menyebutkan Pabrik Kina Bandung telah berdiri tahun 1896 dengan pengelolanya adalah perusahaan NV *Bandoengsche Kininefabriek*. Surat kabar *Algemeen Handelsblad* terbitan 4 Maret 1912, memberitakan, adanya sebuah pertemuan di Bandung yang dipimpin KAR Bosscha. Rapat tersebut membahas rencana pembangunan pabrik kina baru di Bandung.

Berdasarkan buku *Handboek Voor Cultuur en HandelsOndernemingen in Nederlandsch-Indie* yang disusun JW de Bussy tahun 1936, perusahaan NV *Bandoengsche Kininefabriek* selaku pengelola Pabrik Kina Bandung sebenarnya menginduk kepada perusahaan induknya, yaitu NV *Semarangsche Administratie Maatschappij* yang berpusat jauh di Kota Semarang, tepatnya beralamat di Kerskstraat Nomor 10-12. Sejak tahun 1950-an, jalan tersebut berubah nama menjadi Jalan Suari yang juga ditunjukkan sebuah iklan pada surat kabar *de Preangerbode* terbitan 3 Oktober 1957. Iklan itu terkait dengan rapat pemegang saham NV *Bandoengsche Kininefabriek* di kantor direksi perusahaan induk pengelola, yaitu NV *Semarangsche Administratie Maatschappij* yang beralamat di Jalan Suari Nomor 10-12 Semarang.

Dalam catatan lain. Indonesia pernah menjadi penghasil kina terbesar di dunia pada era 1940-an bahwa 90 persen kebutuhan bubuk kina di dunia dipasok dari Indonesia terutama dari Bandung Selatan, kini Kabupaten Bandung sebagai tempat pertama kali Franz Wilhelm Junghuhn, ahli botani kelahiran Mansfeld/Magdeburg Rusia, menanam pohon kina. Lalu



Junghuhn menyebarkan pohon kina di daerah-daerah pegunungan hingga akhirnya, Bandung dikenal sebagai ibu kota Kina dan melambungkan Indonesia sebagai surga pohon kina. Untuk menghargai jasa Junghuhn, pemerintah mendirikan sebuah kawasan yang diberi nama Cagar Alam Junghuhn pada 1970-an. Lokasi itu kini dikenal dengan nama Taman Junghuhn.



**Gambar 6. Lokasi Tanaman Kina di Kabupaten Bandung**

Saat ini, tanaman kina tidak sepopuler dulu. Kini di beberapa wilayah yang dulunya penghasil kina sudah mulai berkurang bahkan nyaris punah. Banyak faktor penyebab kina tidak lagi menjadi primadona tanaman Jawa Barat bahkan Kabupaten Bandung sendiri, salah satunya perubahan fungsi lahan kebun kina menjadi kebun sayuran dan tanaman lainnya.

### **Kina Berdasarkan Manfaat**

Kulit pohon kina bisa dimanfaatkan sebagai penurun demam, jika ada yang mengalami demam tidak usah khawatir dan pergi ke mencari obat, cukup manfaatkan kulit pohon kina sebagai obatnya. Caranya cukup mudah, bersihkan kulit kina kemudian rebuslah. Tunggu hingga dingin kemudian seduhlah.

Kita juga bisa memanfaatkan pohon kina sebagai penjaga kesehatan jantung kita. senyawa alkaloid yang ada di pohon kina sangat efektif dalam melindungi jantung dari berbagai gangguan terutama ketika pembekuan darah, senyawa ini berperan untuk menghancurkan bakteri atau kuman yang menumpuk di pembuluh darah.

Sudah tidak asing bahwa pohon kina bisa digunakan sebagai obat malaria. Mayoritas orang mengkonsumsi pohon kina untuk mengobati penyakit malaria. Kandungan alkaloid yang ada di dalam kulit pohon kina yaitu berupa alkaloid kinine sangat efektif dalam penyembuhan penyakit malaria.

Kulit pohon kina sangat baik sebagai pelindung kulit dari debu, kuman dan pancaran matahari serta kondisi lembab, karena sifatnya yang antijamur sangat baik untuk perlindungan kulit. Jika anak anda sulit makan, anda bisa gunakan kulit pohon kina atau ekstraknya yang dicampur dengan manfaat sayuran sehingga anak anda akan bersemangat untuk makan dan memiliki nafsu makan yang tinggi.

Mengobati influenza dengan meminum rebusan air dari kulit pohon kina, penyakit influenza bisa teratasi. Kandungan zat kimia yang ada di dalam kulit pohon kina akan bereaksi melawan kuman dan bakteri penyebab influenza. 19 Laporan Akhir Kajian Motif Kina, Motif Kabupaten Bandung. Sifat anti inflamasi yang dimiliki oleh pohon kina, sangat cocok untuk digunakan sebagai penangkal kanker. Dengan mengkonsumsinya secara teratur maka anda akan terlepas dari resiko terkena serangan kanker.

Ternyata diare juga bisa diobati dengan menggunakan pohon kina, bagian yang dimanfaatkan adalah kulit kayunya. Dengan membuat ramuan dari air rebusan kulit kayu kina, kemudian meminumnya maka diare anda akan sembuh. Sebagai anti kejang otot, Bagi anda yang sering melakukan pekerjaan berat dan setelah itu mengalami kejang otot, anda





bisa meredakannya dengan kulit pohon kina. Cukup haluskan kulit kayu tersebut sampai halus kemudian campur dengan sedikit.

Apabila terjangkit flu burung, bisa gunakan kulit pohon kina untuk mengobatinya, anda bisa mengusir dan melenyapkan virus mematikan itu dengan pohon kina. Sebagai pestisida alami (Biopestisida), Pohon kina ternyata memiliki manfaat yang besar di bidang pertanian. Mungkin sampai saat ini para petani masih kesulitan untuk membasmi hama terutama serangga. Para petani juga mengalami dilema karena mereka harus menggunakan pestisida untuk mengusir hama, namun kandungan kebanyakan pestisida yang digunakan para petani mengandung zat kimia yang berbahaya. Untuk itulah pohon kina datang sebagai alternatif bagi para petani, kandungan nutrisi yang ada di dalam pohon kina baik untuk tumbuhan dan memiliki sifat anti jamur dan serangga, sehingga tidak ada serangga yang mau hinggap di tanaman tersebut. Pohon kina ternyata juga baik digunakan sebagai bahan dasar kosmetik. Ekstrak dari kulit pohon kina bisa digunakan.

Selain itu kina juga bermanfaat sebagai bahan dasar lotion kulit, karena memiliki sifat anti jamur. Selain lotion, juga bisa digunakan sebagai bahan dasar shampo. Kandungan saponin yang ada di dalamnya sangat baik dan efektif dalam menutrisi rambut. Dengan menggunakan ekstrak kulit kina ini rambut akan terlihat hitam bersinar dan bebas dari ketombe dan rambut rontok. Ternyata pohon kina juga diproduksi sebagai obat-obatan darurat pada hewan yang ada di cagar alam ketika mereka sakit. Banyak yang beranggapan bahwa kina sangat baik untuk dikonsumsi oleh hewan.

Membangun filosofi kina  
Membangun filosofi “Batik Kina” adalah sebuah proses yang memiliki tujuan penguatan nama produk. Ada beberapa tinjauan untuk membangun filosofi tersebut, diantaranya : 1) Nama Kina menjadi symbol tertentu berdasarkan rumusan kalimat dengan arti kata Kina sebagai bahasa kirata, yaitu: KOKOH - IUH – NANJUNG – AJEG } KOKOH, Pohon kina termasuk pohon yang tergolong langka dan biasanya terdapat di hutan hujan tropis, terutama di Indonesia. Pohon kina memiliki batang yang kuat dengan akar tunggal sehingga Nampak kokoh dan kuat. } IUH, pohon kina bisa mencapai ketinggian 17 meter dengan ciri daun tunggal, bentuknya lonjong, dengan tipe yang rata, sedangkan ujung dan pangkalnya tumpul, panjang daun kina kurang lebih 15-35, dan lebarnya kira-kira 9-23 cm, tulang daunnya menyirip. Daun kina yang masih muda warnanya hijau, namun jika sudah tua berubah jadi merah, rimbun dan baik untuk berteduh. } NANJUNG, pohon kina memiliki nilai ekonomi tinggi dengan segala manfaat yang terkandung didalamnya. } AJEG, Batang kina berkayu dan bentuknya bulat, warna batangnya adalah coklat kehijauan. Dengan batang dan akar yang kuat pohon kina sangat tangguh untuk menahan tanah supaya tidak longsor. 2) Secara filosofi, kina bisa diartikan kekuatan, melindungi, menjanjikan secara ekonomi serta mandiri dalam berbagai bidang. Kina yaitu Kokoh, Iuh, Nanjung dan Ajeg bisa mengartikan sebuah filosofi masyarakat Kabupaten Bandung yang bisa sauyunan, seiring sejalan atau sabilulungan. Filosofi yang bisa membangun semangat masyarakat Kabupaten Bandung yang kokoh dalam prinsip, sinergis, mandiri dalam ekonomi, budaya, serta sosial.

Secara filosofi, kina bisa diartikan kekuatan, melindungi, menjanjikan secara ekonomi serta mandiri dalam berbagai bidang. Kina yaitu Kokoh, Iuh, Nanjung dan Ajeg bisa mengartikan sebuah filosofi masyarakat Kabupaten Bandung yang bisa sauyunan, seiring sejalan atau sabilulungan. Filosofi yang bisa membangun semangat masyarakat Kabupaten Bandung yang kokoh dalam prinsip, sinergis, mandiri dalam ekonomi, budaya, serta sosial.

Metode Eksperimental Pohon Kina Menjadi Motif Batik Setelah penamaan dianggap selesai dan kina menjadi pilihan terbaik untuk penamaan motif batik yang akan menjadi ciri



khas motif batik Kabupaten Bandung, maka metode kajian akan terfokus kepada menemukan pohon kina dalam rangka observasi tentang pohon kina.

### **Model dan Proses Kreatif**

Model proses yang dilakukan adalah metode sederhana yang akan fokus kepada materi yang paling dasar untuk menunjang kebutuhan motif batik. Pohon kina sebagai sumber inspirasi dan sumber kajian yang nantinya menjadi sumber dasar juga dalam penerapan motif batik kedalam beragam desain dan ragam konsep motif batik. Artinya model proses ini akan menjadi baku dan penting supaya penamaan motif batik memang sudah identik dengan motif batik berdasarkan identifikasi bahwa gambar tersebut adalah bersumber dari pohon Kina.

Berikutnya proses scening photo adalah proses digitalisasi ini bertujuan untuk menemukan dua hal penting tentang pohon kina. Tim kreatif menyimpulkan bahwa warna identik harus diambil langsung dari pohon kina baik dari akar, getah pohon, kulit pohon, daun basah, daun kering, bunga muda, buah basah, buah kering, ranting serta bentuk dominan.

Tahapan proses kreatif ini dilakukan berdasarkan sekema kerja kajian lanjutan. Dalam tahapan ini dibutuhkan beberapa tenaga ahli dibidang data komputerisasi dan analisa digital. Pada tahapan ini pula data awal akan didapatkan beberapa temuan berbasis digital. Proses kreatif adalah cara kerja tim kreatif untuk mengidentifikasi kebutuhan motif batik dan menemukan pola-pola penyederhanaan dari identik pohon kina menjadi motif batik berkarakter pohon kina. Proses kreatif dilakukan berulang-ulang dan uji materi setiap tahapan agar benarbenar menjadi motif yang menceritakan pohon kina.



**Gambar 7. Proses kreatif melihat detil karakteristik Kina**

Proses kreatif adalah cara kerja tim kreatif untuk mengidentifikasi kebutuhan motif batik dan menemukan pola-pola penyederhanaan dari identik pohon kina menjadi motif batik berkarakter pohon kina. Proses kreatif dilakukan berulang-ulang dan uji materi setiap tahapan agar benarbenar menjadi motif yang menceritakan pohon kina. Proses kreatif juga mencari bagian dari hal terkecil dari pohon kina. Terutama pada bagain tertentu pohon kina yang secara visual terlihat mencolok dan menjadi line interesting dari pandangan visual.

Untuk sebuah motif batik tentu saja warna bagian terpenting dalam pengembanganya. Warna akan menjadi ciri khas dari hasil stilasi dan ilustrasi yang nantinya dikembangkan dan diterapkan kedalam media terapan. Media terapan sendiri bisa berupa kain untuk kebutuhan fashion, interior desain, dan media lain yang bisa menjadi terapan motif batik dalam proses pengembanganya.



Pengambilan warna identik akan menjadi penting untuk menunjang visual identik. Secara visual lebih kepada pandangan kasat mata bentuk dari bagian tertentu dari pohon kina. Pengambilan warna identik sendiri dilakukan dari berbagai bagian pohon seperti dari getah, kulit luar pohon, batang kayu, daun muda, bunga muda, daun tua, daun kering serta daun yang telah berguguran. Bahwa lebih dari 600 warna identik dari pohon kina ketika dilakukan uji digital menggunakan software adobe photoshop. Warna identik tersebut bisa diambil dari daun, bunga muda, buah muda, buah kering, batang, daun tua, daun kering, batang, kulit pohon serta bagian akar pohon.

Pohon kina memiliki bentuk, corak dan lengkung yang sangat identik. Secara visual pohon kina mampu menceritakan filosofi dan ciri khas dari pohonnya sendiri. Ciri khas yang paling Nampak dari visualnya adalah ketika daun menjadi tua akan selalu berwarna merah cerah lalu keciklatan dan jatuh menjadi daun kering. Dari batang pohon, kina memiliki batang bercabang serta ranting yang selalu melengkung pada titik tertentu. Ini bisa menjadi ciri khas lain selain warna daun dan warnanya.

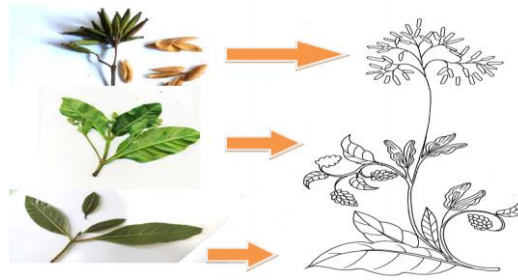
Dari sisi bunga muda atau bunga yang baru muncul disela pucuk daun, sangat identik dan berpola sama. Kalau diperhatikan seperti mahkota yang indah dan gagah. Visual ini sangat memungkinkan menjadi visual dan warna identik sebagai salah satu bentuk visual paling khas dari pohon Kina.

Pada bagian buah muda terjadi metamorphosis tetapi tetap berbentuk mahkota bersusun. Ini sangat baik untuk model cerita perubahan dari waktu ke waktu tentang kina. Secara filosofi adalah perubahan tingkatan derajat kedalam kehidupan, proses pertumbuhan menuju kematangan. Bunga kering akan tetap berpola sama seperti mahkota raja-raja yang selalu bersusun dan berundak. Hanya saja ada perubahan mencolok karena bentuknya yang merekah serta ada warna lain yang sangat dominan yaitu warna kuning keemasan. Secara filosofi tentu menggambarkan selain kematangan juga sesuatu yang berharga dan menceritakan titik puncak atau masa keemasan. Masa keemasan bisa berarti dewasa dan siap melahirkan generasi berikutnya yaitu berupa bibit baru yang siap tumbuh meneruskan generasi berikutnya yang lebih unggul.

Stilasi adalah istilah menggambar atau teknik penggambaran yang tujuannya adalah menyederhanakan objek gambar tetapi tidak menghilangkan bentuk aslinya. Pada konsep stilasi pohon kina bertujuan mencari bentuk identik dari bagian-gabian pohon kina yang dianggap paling menarik untuk dijadikan gambar stilasi dan menjadi motif batik yang dihasilkan dari stilasi gambar aslinya. Proses stilasi atau penyederhanaan gambar dari bentuk dan ciri bunga muda, buah, serta daun kina

Proses menciptakan ilustrasi merupakan lanjutan dari hasil scening data pohon kina yang dicetak kedalam kertas lalu dibuat stilasi yang lebih sederhana dan menghasilkan bentuk dan rupa berupa ilustrasi gambar dua dimensi. Ilustrasi ini nantinya awal dari proses pencarian bentuk identik dari masing-masing bagian pohon kina. Dalam prosesnya diperlukan tenaga ahli dibidang ilustrasi yaitu seorang perupa atau pelukis dan bisa juga seorang ilustrator.

Proses akhir dari stilasi gambar bagain identik pohon kina adalah desain. Desain ini merupakan pengembangan lanjutan dari model dan bentuk bagian pohon kina yang sudah menjadi hasil stilasi. Pengembangan desain ini untuk melengkapi bagain-bagian mana saja yang menjadi bentuk paling menonjol atau mendominasi bentuk. Dan terakhir mencoba menerapkan pengembangan warna dasar atau warna identik yang dihasilkan dari semua bagian pohon kina.



**Gambar 8. Proses Stilasi dan Ilustrasi pada Motif Kina**

Pengembangan yang dimaksud adalah membuat pengembangan dari hasil stilasi pohon kina kedalam pakem batik. Dimana, batik memiliki corak dan gaya penggambaran yang rumit dan sistematis. Uniknya batik memiliki ciri khas tersendiri sebagai karya seni rupa. Dalam pengembangan stilasi pohon kina menjadi motif batik, tim kreatif mencoba prinsip-prinsip dan kaidah atau pakem batik priangan. Ini dilakukan agar motif batik kina bisa menyesuaikan dengan cara dan gaya batik yang sudah ada seperti pakem batik priangan, ciri khas batik Jawa Barat. Batik Priangan adalah istilah yang digunakan untuk memberikan identitas pada berbagai motif batik yang dihasilkan pembatik dari wilayah Priangan, daerah di Jawa Barat dan Banten.

Stilasi murni, sebelum gambar stilasi kina diadopsi kedalam pakem batik atau penyesuaian dengan motif batik manapun. Gambaran dasar ini nantinya akan mengikuti perkembangan motif-motif batik yang ada di Jawa Barat atau bisa mengikuti pola dan pakem batik di Indonesia pada umumnya. Pengembangan ini dalam rangka mengikuti pakem batik yang sudah ada di Jawa Barat dengan tujuan kekhasannya akan cepat dikenal oleh khalayak umum. Khususnya tentu saja masyarakat Jawa Barat atau para pemerhati batik serta para praktisi batik. Pengembangan ini akan menjadi penting dalam rangka memperkenalkan motif batik Kabupaten Bandung dengan ciri khas dan penamaan motif batik kina. Diharapkan dengan metode pengenalan ini motif batik kina mampu mewarnai khasanah batik Jawa Barat yang memiliki karakter dan dibangun dengan filosofi dan sejarah yang kuat.

Dari hasil adaptasi bisa terlihat dan sangat yakin bahwa motif batik kina bisa bersaing dengan motif-motif lain yang sudah terlebih dahulu dikenal masyarakat luas. Motif kina diharapkan tidak hanya bicara sebagai motif batik, tetapi mampu menceritakan dan mencitrakan Kabupaten Bandung sebagai kota kreatif, berbudaya serat sarat akan sejarah. Pada tahap pengembangan stilasi kedalam penerapan atau adaptasi terhadap motif batik khas priangan / Jawa Barat, ternyata motif kina memiliki gaya tersendiri. Gaya dan corak tersebut memberikan kesan dinamis, modern dan memiliki ke khasan yang unik.



**Gambar 9. Motif Batik Kina hasil adaptasi dari motif Batik Priangan**



Proses uji coba desain motif batik kina selanjutnya adalah mencoba diterapkan kedalam bahan desain model fashion. Contoh desain ini diambil berdasarkan kebanyakan orang atau masyarakat luas motif batik sangat identik dengan fashion atau elemen interior lainnya dengan bahan dasar kain.



**Gambar 10. Desain Baju yang Sudah Diberikan Motif Kina**

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari rangkaian kegiatan mulai proses penamaan hingga kajian mendalam tentang proses menemukan motif batik Kabupaten Bandung bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Batik Kina, sebuah penamaan yang unik dan memiliki fungsi identitas sebuah motif batik. Artinya orang bisa dengan cepat mengingat bahwa batik kina merupakan motif batik yang di stilasikan dari pohon kina.
2. Pohon kina sangat kaya manfaat dan bisa menjadi sumber ekonomi yang menjanjikan ketika diolah secara maksimal.
3. Sebagai pohon yang kokoh, iuh, nanjung dan ajeg, pohon kina bisa menjadi pilihan baik jika diupayakan penanaman kembali sebagai pohon pelindung hutan sekaligus pohon yang memiliki nilai ekonomi. } Batik Kina bisa mencitrakan Kabupaten Bandung sebagai kota kreatif, inovatif dengan berlandaskan ketahanan budaya, cultural, ketahanan sosial serta kemandirian.
4. Batik Kina akan tumbuh menjadi sebuah industry batik secara nasional karena memiliki ciri khas yang kuat, filosofi yang baik, dan bisa mengangkat Kabupaten Bandung secara global dengan menjadikan Kina sebagai motif batik karena secara penamaan sudah pas dan tepat karena kina sudah dikenal mancanegara.



## REFERENSI

- Ahmad. Dian (2016), Manfaat Pohon Kina Buat kesehatan, Media Online : Manfaat.co.id (2016)
- Oris. Riswan (2013) , Sejarah Pohon Kina Di Indonesia, Media Online : Oke News.com (2013)
- Muhamad. Gufon (2012), Pohon Kina Nyaris Punah, Media Online : Republika.com (2012)
- Super . Adventur (2017), Kupas Tuntas Dr. Franz Wilhelm Junghuhn. Media Online : Wikipedia.com, Super Advebtur (2017)
- Super . Adventur (2017), Kupas Tuntas Dr. Franz Wilhelm Junghuhn di Kawasan Ciwidey, kawah Putih. Media Online : Wikipedia.com, Super Advebtur (2017)
- Indonesian. Batik (2018), Batik Priangan, Stradisi seni Dan Budaya Kerajaan Tarumanagara. Media Online : Indonesia\_batik.co.id ( January 2018)
- Markus. Supriadi (2010), Batik Priangan Nan Elok, Media Online : Kompas.co.id (2010)
- Pertanian. Id (2010), Morfologi Tanaman Kina, Media Online: pertanian.id
- Wikipedia. Artikel (2000), Chincona, Tanaman Persebaran dan Syarat pertumbuhanya. Media Online : Wikipedia . org (2000)